



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Juni 2021

Halaman: 1

PASIENT CORONA MELONJAK TAJAM

RS Rujukan Hampir Penuh, Pemkot Siapkan RS Darurat

YOGYA (MERAPI)- Pemkot Yogyakarta menyiapkan rumah sakit darurat atau shelter tambahan untuk menampung pasien Covid-19 kategori ringan dan sedang. Pasalnya kasus Covid-19 mengalami peningkatan dan rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta hampir penuh.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah penuh. Tapi masih ada beberapa kamar

*Bersambung ke halaman 9

RS Rujukan

tersedia. Dia menyebut tingkat ketersediaan tempat tidur pasien Covid-19 di rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta 97 persen untuk ICU, 92 persen nonICU dan 87 persen IGD.

Memang sudah mepet ketersediaan tempat tidurnya. Kami sudah minta tujuh rumah sakit rujukan menambah kamar lagi. Saat ini Pemkot Yogya sudah menyiapkan shelter atau rumah sakit darurat tambahan, kata Heroe yang juga Wakil Walikota Yogyakarta itu, Senin (28/6).

Dia menyatakan rumah sakit darurat atau shelter itu untuk menampung pasien Covid-19 kategori ringan dan sedang. Pemkot Yogyakarta, lanjutnya, secara lisan sudah mendapatkan persetujuan dari tempat balai Diklat Kementerian untuk menampung pasien Covid-19 gejala ringan dan sedang. (Persetujuan) Resminya sedang berjalan untuk diperoleh, tambahnya.

Pihaknya juga sedang menyiapkan peralatan dan tenaga kesehatan yang akan melayani di rumah sakit darurat. Heroe menyampaikan sudah meminta izin ke Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPS-DM) untuk mengajuk tenaga kesehatan Pemkot Yogyakarta yang sedang melakukan pendidikan dan latihan agar memperkuat tenaga kesehatan yang

melayani pasien.

Kami juga koordinasi dengan sejumlah kampus kedokteran dan perawat untuk bisa membantu mengatasi persoalan kasus Covid-19 yang meningkat ini, ucap Heroe.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Senin (28/6) kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta sebanyak 1.830 kasus. Rinciannya 1.826 isolasi dan 4 rawat inap.

Sementara untuk shelter bagi pasien Covid-19 yang tidak bergejala maupun gejala dan tidak bisa melakukan isolasi mandiri di rumah di sediakan di Rusunawa Bener Tegalrejo. Dia mengatakan tingkat ketersediaan pasien Covid-19 di shelter Bener Tegalrejo 60 kamar dari kapasitas 84 kamar. Selain itu sejumlah balai KW dan RK yang ada di wilayah juga siap digunakan untuk isolasi Covid-19 warga sekitar.

Sejumlah rumah dinas Mantri Pamong Praja atau Camat juga bisa digunakan. Pemkot Yogyakarta juga sudah menyiapkan tempat manakala jumlah kasus semakin tinggi dan perlu menambah shelter, tandas Heroe.

Di Wates, Pemerintah Kabupaten Kulonprogo juga mengupayakan penambahan ruang isolasi pasien terkonfirmasi Covid-19 karena tingkat ketersediaan tempat tidur mencapai 91 persen seiring lonjakan penambahan kasus harian di wilayah

ini.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulon Progo Banih Rahayujati, Senin (28/6) mengatakan saat ini, ruang isolasi pasien terkonfirmasi Covid-19 di dua rumah sakit rujukan sudah penuh.

Di RSUD Wates, dari 30 ruangan, sudah 23 ruangan terisi, namun ada antrean pasien terkonfirmasi di instalasi gawat darurat (IGD) sebanyak 12 pasien. Kemudian di RSUD Ngi Ageng Serang dari 16 ruangan, terisi 19 pasien karena ada beberapa ruangan yang disiapkan untuk lebih dari dua pasien.

"Saat ini, kami sedang mengupayakan penambahan ruang perawatan pasien terkonfirmasi Covid-19, baik di rumah sakit rujukan negeri, juga swasta, kata Banih.

Dia mengatakan dengan tingkat ketersediaan tempat tidur di atas 91 persen sudah cukup mengkhawatirkan, karena situasi akan terus berubah setiap saat. Pemerintah pusat menyampaikan bila terjadi ketersediaan tempat tidur lebih dari 80 persen sudah tidak baik. Artinya sangat berisiko, warga masyarakat banyak yang membutuhkan perawatan dan tidak masuk.

Kemarin, gugus tugas melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan rumah sakit yang ada di Kulon Progo memba-

has penambahan ruangan isolasi bagi pasien terkonfirmasi Covid-19.

"Dari rumah sakit swasta di Kulon Progo ada 37 kamar. Setiap rumah sakit, ada yang bisa menambah satu ruang, dua ruangan, hingga tujuh kamar," katanya.

Namun, lanjut Banih, ada beberapa kriteria pasien terkonfirmasi Covid-19 yang kondisi berat harus dirawat di rumah sakit rujukan utama, yaitu RSUD Wates. Kemudian, pasien terkonfirmasi Covid-19 dengan tingkat keparahan ringan, masih bisa dirawat di RSUD Ngi Ageng Serang, maupun rumah sakit swasta.

"Hal ini disebabkan sarana dan prasarannya tidak lengkap, seperti rumah sakit rujukan utama, seperti RSUD Wates," katanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kulon Progo, pada Sabtu (26/6) dan Minggu (27/6), terjadi lonjakan penambahan kasus harian yang memecahkan rekor. Pada Sabtu bertambah 295 kasus, dan Minggu bertambah 255 kasus.

Sampai saat ini, total terkonfirmasi Covid-19 selama pandemi sebanyak 8.141 kasus dengan rincian 123 isolasi rumah sakit, 1.822 isolasi mandiri, 5.518 selesai isolasi, 537 sembuh, dan 141 meninggal dunia. (Tri)

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005